

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis VAR dengan bantuan program eviews 4.1. menunjukkan bahwa variabel suku bunga dan bagi hasil yang mampu mempengaruhi PDB. Berikut rincian dari masing – masing variabel :

1. Permintaan Uang Islam (PYDS) tidak berpengaruh terhadap PDB sedangkan variabel bagi hasil mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB yang berarti perubahan tingkat bagi hasil mempengaruhi peningkatan PDB, dengan nilai probabilitas sebesar 0,008 ($\alpha = 0,10$).
2. Permintaan Uang Konvensional (PYDK) dan variabel suku bunga tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PDB yang berarti setiap perubahan tingkat permintaan uang konvensional dan bagi hasil tidak mempengaruhi peningkatan PDB.
3. Permintaan Uang Islam (PYDS) tidak berpengaruh terhadap Inflasi sedangkan variabel bagi hasil mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Inflasi yang berarti perubahan tingkat bagi hasil mempengaruhi peningkatan Inflasi, dengan nilai probabilitas sebesar 0,073 ($\alpha = 0,10$).
4. Permintaan Uang Konvensional (PYDK) tidak berpengaruh terhadap Inflasi sedangkan variabel suku bunga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Inflasi yang berarti perubahan tingkat bagi hasil mempengaruhi peningkatan Inflasi, dengan nilai probabilitas sebesar 0,004 ($\alpha = 0,10$).
5. Dilihat dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa PYDS dan bagi hasil mampu lebih dahulu mencapai titik keseimbangan terhadap PDB dibandingkan dengan PYDK dan suku bunga. PYDS pada periode ke-13 sedangkan PYDK pada periode ke-16, bagi hasil pada periode ke-15 sedangkan suku bunga pada periode ke-17. Jika dilihat dari Inflasi, PYDK dan suku bunga mampu lebih dahulu mencapai titik keseimbangan yaitu PYDK pada periode ke-17 sedangkan PYDS

pada periode ke-24, suku bunga pada periode ke-15 sedangkan bagi hasil pada periode ke-23.

B. Saran

1. Pada penelitian ini, variabel independen belum sepenuhnya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dengan demikian pada penelitian selanjutnya dapat digunakan variabel independen lainnya yang secara teori berpengaruh terhadap PDB dan Inflasi.
2. Periode dalam penelitian ini adalah 2001-2011 yaitu dalam jangka 11 tahun, pada penelitian selanjutnya dapat digunakan jangka waktu yang lebih lama sehingga lebih terlihat pengaruh jangka panjang dari penelitian tersebut.
3. Bagi pihak Bank Indonesia selaku pengatur kebijakan moneter diharapkan menerbitkan rate bagi hasil. Sehingga memudahkan para pelaku ekonomi dalam menentukan rate bagi hasil.
4. Bagi bank syariah diharapkan mampu meningkatkan kinerja yang lebih baik, mengingat bank syariah tidak begitu jauh bedanya dengan bank konvensional dalam keseimbangan PDB.
5. Penelitian ini juga dapat menjelaskan bahwa dengan syari'ah bukan berarti mengislamkan negara tetapi hanya sistem saja dan tidak menghambat ekonomi syariah.

